

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami kejadian tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya.<sup>1</sup>

Metode kualitatif menggunakan pengamatan, wawancara, atau penelaahann dokumen. Metode ini digunakan karena adanya beberapa pertimbangan. Salah satunya yaitu, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan.<sup>2</sup>

Tujuan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu bukan semata-mata mencari kebenaran, akan tetapi lebih untuk pemahaman peneliti terhadap dunia sekitarnya, dalam memahami dunia sekitar mungkin apa yang dikemukakan peneliti salah, karena tidak sesuai dengan teori dan tidak sesuai dengan hukum.<sup>3</sup>

Maka dari itu peneliti menggunakan pendekatan kualitatif agar peneliti bisa mengetahui bagaimana Implementasi Kegiatan

---

<sup>11</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. 1, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2017), hal. 6.

<sup>2</sup> Ibid., hal. 9.

<sup>3</sup> Ibid., hal. 85.

Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Menanamkan Nilai Religius kepada siswa MI Ma'arif Depokrejo.

## **B. Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif. Yang artinya, data yang sudah dikumpulkan bukan berupa angka, tetapi data yang berasal dari naskah wawancara, catatan atau memo, catatan lapangan, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lain yang mendukung.

Penelitian deskriptif yaitu suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditunjuk untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kejadian-kejadian yang ada, baik kejadian yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia.<sup>4</sup>

Penelitian deskriptif dalam bidang Pendidikan dan kurikulum pengajaran merupakan suatu hal yang cukup penting, mendeskripsikan kejadian-kejadian kegiatan Pendidikan, pembelajaran, implementasi kurikulum pada berbagai jenis, jenjang dan satuan Pendidikan.

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian (informan) dalam penelitian kualitatif ini terdiri dari beberapa orang. Subjek penelitian diperlukan untuk memberi keterangan mengenai informasi-informasi dan data-data yang

---

<sup>4</sup> Sukmadinata Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet.1, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset 2018), Hal. 72.

diperlukan yang menjadi sasaran penelitian. Subjek dalam penelitian ini antara lain:

1. Kepala Madrasah MI Ma'arif Depokrejo
2. Guru Ekstrakurikuler Keagamaan MI Ma'arif Depokrejo
3. Siswa MI Ma'arif Depokrejo

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik penumpulan data, maka peneliti tidak mampu mendapatkan data yang memenuhi standar data yang sudah ditetapkan.<sup>5</sup>

Untuk mendapatkan data yang valid peneliti menggunakan berbagai macam teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi yaitu dasar semua ilmu pengetahuan, melalui observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.<sup>6</sup> Observasi dapat diartikan sebagai kegiatan pengamatan terhadap pengumpulan data yang digunakan sebagai sumber data melalui pedoman observasi. Teknik observasi yaitu salah satu Teknik pengumpulan data kualitatif yang disarankan untuk memperoleh data-data deskripsif.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Cet. 10, (Bandung: Alfabeta 2014), Hal. 62.

<sup>6</sup> *Ibid.*, hal. 64.

Observasi dalam penelitian ini, peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan mendapatkan data yang diperlukan dan dengan melihat langsung proses kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MI Ma'arif Depokrejo.

## **2. Wawancara**

Wawancara merupakan pertemuan dua orang atau lebih guna untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab.<sup>7</sup> Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian yaitu wawancara terstruktur (*Structured Interview*). Dalam melakukan wawancara, peneliti terlebih dahulu akan mengajukan instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis dan pokok-pokok yang akan ditanyakan dalam proses wawancara secara sistematis.

Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data-data di lapangan, yaitu wawancara kepala Madrasah untuk memperoleh gambaran umum tentang MI Ma'arif Depokrejo. Kemudian wawancara kepada salah satu guru ekstrakurikuler keagamaan untuk memperoleh data tentang kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam menanamkan nilai religius siswa dan wawancara kepada salah satu siswa untuk memperoleh data tentang bagaimana pelaksanaan ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Melalui metode ini, diharapkan bisa mendapatkan data mengenai Implementasi Kegiatan

---

<sup>7</sup> Ibid., hal. 72.

Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Menanamkan Nilai Religius Siswa di MI Ma'arif Depokrejo.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut sugiono, merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bias dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya, karya seni, yang bisa berupa gambar, patung dan film. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>8</sup>

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang yang tertulis.<sup>9</sup> Dokumen yaitu suatu metode pengumpulan data dengan cara melihat data-data skunder yang ada di MI Ma'arif Depokrejo. Metode ini dilakukan untuk memperoleh data-data di Madrasah MI Ma'arif Depokrejo diantaranya gambar pelaksanaan kegiatan dan data SDM. Dokumentasi adalah hal yang penting bagi peneliti untuk mencatat atau menyalin data-data yang ada dilokasi penelitian.

---

<sup>8</sup> Ibid., hal. 82.

<sup>9</sup> Ibid., hal. 48.

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan penyusunan secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Dengan cara menyusun data ke dalam pola, dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>10</sup>

Dapat diketahui bahwa analisis data merupakan usaha yang dilakukann oleh peneliti untuk menguraikan atau memaparkan hasil penelitian baik dengan mengorganisasikan, memilih data yang perlu dipelajari, menemukan pola dan lain sebagainya sehingga makna yang didapatkan akan lebih jelas dan mudah dimengerti letak permasalahannya.

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti menggunakan model Miles dan Hubberman dalam buku sugiono, dimana terdiri dari:

### a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses merangkum atau memilih hal-hal pokok untuk memfokuskan pada hal-hal yang penting dalam penelitian.<sup>11</sup> Data yang dipilih harus sesuai dengan konsep dan tema yang dimiliki agar nantinya mampu memberikan gambaran

---

<sup>10</sup> Ibid., hal. 89.

<sup>11</sup> Ibid., hal. 92.

yang jelas dan mudah untuk dipahami. Reduksi data dapat di bantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada bagian-bagian tertentu. Peneliti membuat data yang telah direduksi dan akan memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

#### b. Penyajian Data

Langkah selanjutnya yaitu penyajian data menurut Miles dan Hubberman menjelaskan bahwasannya “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Dengan kata lain bahwa penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif.<sup>12</sup>

Penyajian data dalam penelitian ini memeberikan kesimpulan dan informasi yang tersusun sehingga nantinya akan ada penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Semua data yang ada di lapangan akan dianalisis oleh peneliti sehingga mampu memberikan deskripsi tentang bagaimana Implementasii Kegiatan Ekstrakulikuler Keagamaan Dalam Menanamkan Nilai Religius Siswa D MI Ma’arif Depokrejo.

---

<sup>12</sup> Ibid., hal. 95.

### c. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan. Suatu kesimpulan harus disertai dengan bukti-bukti yang akurat supaya kesimpulan tersebut dapat dikatakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas dan dapat berupa hubungan interaktif, hipotesis atau teori. Proses penarikan kesimpulan dilandasi oleh gabungan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk pada penyajian data. Melalui informasi tersebut, peneliti mampu melihat dan memahami apa yang diteliti dan menemukan kesimpulan yang tepat mengenai obyek penelitian.